

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar merupakan proses perubahan seseorang yang dilakukan dengan sadar dan dapat dinilai melalui hasil dari perubahan yang telah dilakukan. Dalam proses belajar dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang tepat, sehingga proses belajar dapat dikatakan berhasil dengan baik dan mencapai tujuan belajar yang optimal. Selain strategi belajar, proses belajar perlu didukung pula oleh sarana prasarana yang layak seperti, ruang kelas, kursi, meja, papan tulis, proyektor, atau media pembelajaran lain, dan sebagainya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar seorang peserta didik, baik itu dari segi internal maupun dari segi eksternal diri peserta didik tersebut. Faktor internal yang mempengaruhi peserta didik misalnya motivasi dan konsentrasi peserta didik untuk belajar, sedangkan dari segi eksternal misalnya faktor lingkungan sekolah tempat peserta didik belajar.

Kenyamanan suatu ruang kelas, khususnya ruang studio gambar manual dalam hal ini, aspek pencahayaan dan visualisasi ruang, adalah unsur yang tidak dapat dikesampingkan. Ini menjadi cukup penting karena para mahasiswa dan dosen rata-rata melakukan kegiatan belajar di dalam ruang kelas hampir sebanyak 90%. Ruang studio gambar manual merupakan tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan perkuliahan mata kuliah praktek gambar. Pada hal ini, tingkat konsentrasi belajar lebih diperlukan dari perkuliahan biasa sehari-hari. Ketika mahasiswa merasa tidak nyaman ketika berada di dalam ruang studio, maka motivasi mereka untuk belajar dan berkarya pun menjadi berkurang. Ketika motivasi untuk belajar berkurang, maka konsentrasi belajar pun menjadi hilang, sehingga

kegiatan belajar menjadi terhambat. Beberapa pengaruh yang menjadi sumber pembahasan dalam hal ini adalah mengenai pencahayaan ruang studio gambar manual dan visualisasi mahasiswa sebagai dampak dari desain jendela ruang studio gambar manual.

Di dalam proses belajar khususnya di perguruan tinggi, ada beberapa hal misalnya metode dosen dalam menyampaikan materi dan suasana kelas. Bila dilihat dari segi arsitektur sendiri, hal yang dapat mempengaruhi proses belajar di dalam ruang kelas adalah desain ruang kelas, seperti penggunaan warna dinding ruang kelas, bukaan pada ruang kelas, perletakan furniture di dalam ruang kelas, dan sebagainya. Dalam kasus ini penulis akan memfokuskan penelitian pada pengaruh bukaan jendela pada ruang studio gambar manual sehingga mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa. Yang menjadi faktor dalam hal bukaan jendela ruang studio gambar menjadi kurang nyaman bagi konsentrasi belajar mahasiswa antara lain :

1. Desain jendela ruang studio gambar yang kurang tepat menyebabkan intensitas cahaya yang masuk ke dalam ruang studio gambar menjadi terlalu banyak, menyebabkan intensitas pencahayaan ruang studio menjadi tidak ideal, berada di atas 350 lux (Heinz Frick : 2012), sehingga berpengaruh pada kinerja media pembelajaran di dalam ruang studio, suhu ruangan, dan terutama konsentrasi belajar mahasiswa yang menjadi terganggu.
2. Posisi dan jumlah bukaan jendela ruang studio gambar yang terlalu banyak/ luas, menyebabkan visualisasi dari dalam maupun luar kelas menjadi terekspos, sehingga menyebabkan mahasiswa di dalam ruang studio menjadi terganggu dan kurang berkonsentrasi.

Berdasarkan deskripsi tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang timbul dari desain bukaan ruang studio gambar manual terhadap konsentrasi belajar mahasiswa ketika melaksanakan proses belajar mengajar di dalam ruang studio gambar manual gedung baru FPTK UPI Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian ini:

1. Terganggunya konsentrasi belajar mahasiswa saat proses belajar mengajar di dalam ruang studio karena desain jendela ruang studio, seperti bentuk, posisi, perletakan jendela yang kurang tepat, sehingga menyebabkan intensitas pencahayaan terang langit di dalam ruang studio gambar manual, menjadi tidak sesuai standar pencahayaan alami ruang kelas khusus dalam hal ini ruang studio gambar manual.
2. Terganggunya konsentrasi belajar mahasiswa saat proses belajar mengajar di dalam kelas karena jumlah bukaan jendela di ruang studio gambar cukup banyak sehingga mengakibatkan interaksi visual terhadap aktifitas di luar ruang studio gambar yang terlihat dari dalam ruang studio gambar.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang ada dan agar dalam penelitian ini tidak terjadi kerancuan, maka penulis dapat membatasi permasalahan yang akan di angkat dalam penelitian, antara lain:

1. Intensitas pencahayaan terang langit yang masuk ke dalam ruang studio gambar manual sehingga mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa.

2. Visualisasi mahasiswa sebagai dampak dari desain jendela ruang studio gambar manual sehingga dapat mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa.

1.3.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas cahaya terang langit dari desain jendela ruang studio gambar manual sebagai dampak dari desain jendela terhadap konsentrasi belajar mahasiswa?
2. Bagaimana visual mahasiswa sebagai dampak dari desain jendela ruang studio gambar manual dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi belajar mahasiswa?

1.4 Definisi Istilah Dalam Judul

Terdapat beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian., untuk menghindari perbedaan pemahaman terhadap istilah terutama dari judul penelitian, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

Pengaruh adalah kegiatan atau keteladanan yang baik secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan suatu perubahan perilaku dan sikap orang atau kelompok. (KBBI:2005)

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang berasal dari desain jendela ruang studio gambar manual sehingga menimbulkan efek terhadap konsentrasi belajar mahasiswa.

2. Desain

Pada dasarnya desain merupakan pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda. Desain merupakan langkah awal sebelum memulai membuat suatu benda, seperti baju, furniture, bangunan, dll. Ketika pembuatan desain, biasanya mulai memasukkan unsur berbagai pertimbangan, perhitungan, cita rasa, dll. Sehingga bisa dibilang bahwa sebuah desain merupakan bentuk perumusan dari berbagai unsur termasuk berbagai macam pertimbangan di dalamnya.

Desain adalah salah satu bentuk kebutuhan badani dan rohani manusia yang dijabarkan melalui berbagai bidang pengalaman, keahlian, dan pengetahuannya yang mencerminkan perhatian pada apresiasi dan adaptasi terhadap sekelilingnya, terutama yang berhubungan dengan bentuk, komposisi, arti, nilai, dan berbagai tujuan benda buatan manusia (Archer, 1976)

3. Bukaannya Ruang

Bukaan ruang merupakan bukaan yang terdapat pada suatu ruang. (Ching: 2007) mengungkapkan, bukaan ruang yakni berupa pintu yang menyediakan akses masuk ke dalam ruangan. Dan jendela yang memungkinkan cahaya menembus ruang dan menerangi permukaan ruangan.

4. Jendela

Jendela adalah lubang yang diberi tutup dan berfungsi sebagai tempat keluar masuk udara, cahaya. Jendela adalah bagian dari suatu bangunan yang juga berfungsi sebagai media untuk melihat pemandangan dari dalam maupun luar bangunan.

5. Ruang Kelas

Ruang kelas adalah suatu ruangan yang menjadi bagian dari bangunan pendidikan terutama sekolah. Ruang ini berfungsi sebagai ruangan

tempat siswa menerima pelajaran melalui proses interaktif antara peserta didik dengan pendidik.

6. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar siswa merupakan suatu perilaku dan fokus perhatian siswa untuk dapat memperhatikan dengan baik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, serta dapat memahami setiap materi pelajaran yang telah diberikan.

7. Mahasiswa

Menurut Ganda (2004), mahasiswa adalah individu yang belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantap, dimana didalam menjalani serangkaian kuliah itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa itu sendiri, karena pada kenyataannya diantara mahasiswa ada yang sudah bekerja atau disibukkan oleh kegiatan organisasi kemahasiswaan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana bukaan pada ruang kelas dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Mengetahui tingkat pencahayaan di Studio Gambar Gedung Baru FPTK, UPI Bandung.
3. Mengetahui pengaruh visual mahasiswa sebagai dampak dari desain jendela studio gambar manual terhadap konsentrasi belajar mahasiswa.

1.6 Kegunaan Penelitian

Dari tujuan diadakannya penelitian di atas, maka adapun kegunaan penelitian, yaitu diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berarti dan sumbangan pikiran bagi peningkatan mutu pendidikan nasional dengan meningkatkan kenyamanan ruang kelas pada faktor bukaan ruang kelas terhadap proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, bertujuan mendapatkan beberapa manfaat baik bagi sekolah, siswa, pendidik, maupun peneliti berikutnya, yaitu:

- a. Manfaat bagi universitas, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan tentang bagaimana bukaan ruang kelas yang tepat sehingga dapat meningkatkan kenyamanan di dalam ruang kelas bagi proses belajar mengajar.
- b. Manfaat bagi peserta didik, mendapatkan kenyamanan ketika proses belajar di dalam ruang kelas dengan bukaan ruang kelas yang nyaman sehingga meningkatkan motivasi belajar peserta didik di dalam kelas dan pencapaian tujuan belajar menjadi optimal.
- c. Manfaat bagi pendidik, dapat melakukan proses mengajar secara optimal dengan bukaan ruang kelas yang nyaman serta dapat termotivasi untuk mengembangkan metode mengajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal.
- d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.